

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Rumah Sehat Harmoni Akupunktur Batam terletak di Diamond Palace Blok AA No. 2 yang merupakan Rumah Sehat untuk melayani masyarakat di kota Batam. Pelayanan yang diberikan adalah Akupunktur, TDP, dan Kop. Rumah Sehat Harmoni Akupunktur Batam memiliki 1 ruang administrasi dan pemeriksaan serta 1 ruang terapi dengan 2 dipan pasien.

4.1.2 Gambaran Diri Partisipan

Partisipan adalah seorang mahasiswi berusia 23 tahun yang menderita Dismenore sejak SMP. Datang ke Rumah Sehat Harmoni Akupunktur Batam pada tanggal 6 Maret 2023. Mengalami Dismenore sejak 5 Maret 2023 dengan keluhan nyeri perut bagian tengah bawah dan menjalar ke pinggang. Ciri-ciri fisik partisipan adalah postur tubuh gemuk, berambut lebat dan lembab berwarna hitam, kulit coklat sawo matang dan kurang segar, serta tidak ada bekas luka pada kulit dan tidak ada perubahan patologis. Mimik muka terlihat tidak ceria, warna wajah merah ranum, dan bibir merah keunguan.

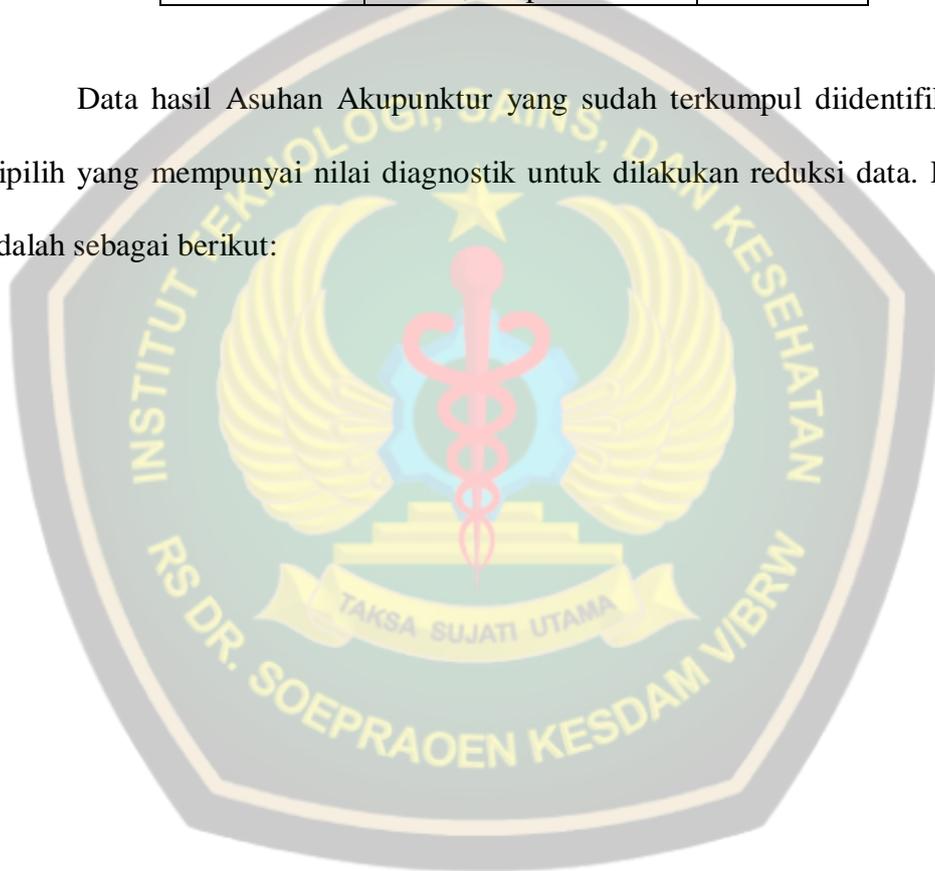
4.1.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur

Dalam penelitian studi kasus ini, Asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 7 kali sesi terapi. Asuhan Akupunktur dimulai pada tanggal 6 Maret 2023 dan diakhiri pada tanggal 6 April 2023, dengan jadwal terapi sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Terapi

Tahapan Terapi	Tanggal Sesi Terapi	Pukul (WIB)
1	Senin, 6 Maret 2023	19.00
2	Kamis, 9 Maret 2023	19.00
3	Senin, 13 Maret 2023	19.00
4	Kamis, 16 Maret 2023	19.00
5	Selasa, 21 Maret 2023	19.00
6	Rabu, 29 Maret 2023	19.00
7	Kamis, 6 April 2023	19.00

Data hasil Asuhan Akupunktur yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:



No	Tahap	Terapi ke-1 6 Maret 2023	Terapi ke-2 9 Maret 2023	Terapi ke-3 13 Maret 2023	Terapi ke-4 16 Maret 2023	Terapi ke-5 21 Maret 2023	Terapi ke-6 29 Maret 2023	Terapi ke-7 6 April 2023
1	Pemeriksaan							
	1	Pengamatan (Wang)						
		Mimik wajah tidak ceria.	Mimik wajah tidak ceria.	Mimik wajah alami.	Mimik wajah alami.	Mimik wajah alami.	Mimik wajah alami.	Mimik wajah alami.
		Refleksi gerak kurang leluasa dan kurang cekatan.	Refleksi gerak lebih leluasa.	Refleksi gerak leluasa.	Refleksi gerak leluasa.	Refleksi gerak leluasa.	Refleksi gerak leluasa.	Refleksi gerak leluasa.
		Ketika berjalan tangan memegang perut.	Ketika berjalan tangan sudah tidak memegang perut.	Ketika berjalan tangan sudah tidak memegang perut.	Ketika berjalan tegak.	Ketika berjalan tegak.	Ketika berjalan tegak.	Ketika berjalan tegak.
		Warna bibir merah keunguan.	Warna bibir merah keunguan.	Warna bibir merah muda gelap segar.	Warna bibir merah muda gelap segar.	Warna bibir merah muda gelap segar.	Warna bibir merah muda segar.	Warna bibir merah muda segar.
		Lidah: Otot Lidah: gemuk, merah muda, ada bintik ungu di tepi. Nadi di Bawah Lidah: Nampak membesar.	Lidah: Otot Lidah: gemuk, merah muda, ada bintik ungu di tepi namun sudah berkurang. Nadi di Bawah Lidah: Nampak membesar.	Lidah: Otot Lidah: gemuk, merah muda, ada bintik ungu di tepi namun sudah berkurang. Nadi di Bawah Lidah: Nampak membesar.	Lidah: Otot Lidah: gemuk, merah muda, ada bintik ungu di tepi namun sudah berkurang dan memudar. Nadi di Bawah Lidah: Tidak nampak membesar.	Lidah: Otot Lidah: gemuk, merah muda, ada bintik ungu di tepi namun sudah berkurang dan memudar. Nadi di Bawah Lidah: Tidak nampak membesar.	Lidah: Otot Lidah: gemuk, merah muda, bintik ungu di tepi sudah tidak tampak. Nadi di Bawah Lidah: Tidak nampak membesar.	Lidah: Otot Lidah: gemuk, merah muda, bintik ungu di tepi sudah tidak tampak. Nadi di Bawah Lidah: Tidak nampak membesar.
	2	Pendengaran dan Penciuman (Wen)						
		-	-	-	-	-	-	-
	3	Wawancara (Wen)						
		Keluhan Utama:						
		Nyeri haid perut bagian tengah bawah dan menjalar ke pinggang.	Nyeri haid perut bagian tengah bawah dan menjalar ke pinggang berkurang.	Nyeri haid perut bagian tengah bawah dan menjalar ke pinggang berkurang.	Nyeri haid perut bagian tengah bawah dan menjalar ke pinggang sudah tidak ada.	Nyeri haid perut bagian tengah bawah dan menjalar ke pinggang sudah tidak ada.	Nyeri haid perut bagian tengah bawah dan menjalar ke pinggang sudah tidak ada.	Nyeri haid perut bagian tengah bawah dan menjalar ke pinggang sudah tidak ada.

	Sejarah Penyakit Sekarang:								
	<p>Nyeri haid perut bagian tengah bawah dan menjalar ke pinggang setiap saat haid sejak SMP. Penderita datang dengan kondisi nyeri perut tengah bawah dan pinggang sejak 1 hari lalu, yaitu 5 Maret 2023. Nyeri mereda bila gumpalan darah berkurang. Pekerja otak. Suka konsumsi minuman dingin setiap hari dan makanan dingin setiap hari dan makanan pedas. Mudah cemas dan stres. Belum menikah.</p>								
	Gejala Penyakit Sekarang:								
	Kebiasaan Makan-Minum:								
	Suka konsumsi minuman dingin setiap hari dan makanan dingin setiap hari dan makanan pedas.	Sudah mengurangi konsumsi makanan/minuman dingin. Pola makan teratur.	Sudah mengurangi konsumsi makanan/minuman dingin. Pola makan teratur.	Sudah mengurangi konsumsi makanan/minuman dingin. Pola makan teratur.	Sudah mengurangi konsumsi makanan/minuman dingin. Pola makan teratur.	Sudah mengurangi konsumsi makanan/minuman dingin. Pola makan teratur.	Sudah mengurangi konsumsi makanan/minuman dingin. Pola makan teratur.	Sudah mengurangi konsumsi makanan/minuman dingin. Pola makan teratur.	
	Khusus Wanita: Masalah Haid:								
	Darah menstruasi merah gelap. Terdapat gumpalan darah.	Darah menstruasi lebih terang. Gumpalan darah sudah berkurang.	Darah menstruasi lebih terang. Gumpalan darah sudah berkurang.	Darah menstruasi sudah tidak ada. Gumpalan darah sudah tidak ada. Menstruasi sudah selesai.	Darah menstruasi sudah tidak ada. Gumpalan darah sudah tidak ada. Menstruasi sudah selesai.	Darah menstruasi sudah tidak ada. Gumpalan darah sudah tidak ada. Menstruasi sudah selesai.	Darah menstruasi sudah tidak ada. Gumpalan darah sudah tidak ada. Menstruasi sudah selesai.	Darah menstruasi merah muda. Gumpalan darah sudah tidak ada.	
4	Perabaan (Qie)								
	Perabaan Daerah Keluhan								
	Perut bagian bawah: Nyeri tekan.	Perut bagian bawah: Nyeri tekan berkurang.	Perut bagian bawah: Tidak ada nyeri tekan.	Perut bagian bawah: Tidak ada nyeri tekan.	Perut bagian bawah: Tidak ada nyeri tekan.	Perut bagian bawah: Tidak ada nyeri tekan.	Perut bagian bawah: Tidak ada nyeri tekan.	Perut bagian bawah: Tidak ada nyeri tekan.	
	Perabaan Nadi								
	Nadi Umum: Tenggelam, tegang, lemah.	Nadi Umum: Tenggelam, tegang, lemah.	Nadi Umum: Tenggelam, bertenaga.	Nadi Umum: Tenggelam, bertenaga.	Nadi Umum: Tenggelam, bertenaga.	Nadi Umum: Tenggelam, bertenaga.	Nadi Umum: Bertenaga.	Nadi Umum: Bertenaga.	
2	Diagnosis	Penyakit: Nyeri Haid. Sindrom: Stagnasi Qi Hati.							

3	Rencana Terapi	Prinsip Terapi dan Cara Terapi: Melancarkan Aliran Qi dan Darah. Menghilangkan Stasis Darah. Mengatur Qi Meridian Chong dan Ren. Menghilangkan Nyeri.	
		Pemilihan Alat dan Bahan Terapi: Alkohol 70 %. Kapas medis. Jarum <i>filiform</i> 1 <i>cun</i> (0.25 x 25 mm) dan 1,5 <i>cun</i> (0.25 x 40 mm)	
	Pemilihan Titik dan Cara Manipulasi: <i>Zhongji</i> (CV 3): untuk mengatur Qi dalam Meridian Chong dan Ren. <i>Xuehai</i> (SP 10): melancarkan aliran Darah dan menstruasi. <i>Diji</i> (SP 8): melancarkan aliran Darah dan menstruasi. <i>Taichong</i> (LR 3): melancarkan Stagnasi Qi Hati. <i>Hegu</i> (LI 4): melancarkan jaras Qi dan aliran Darah sehingga dapat menghilangkan rasa nyeri. <i>Ciliao</i> (BL 32): Titik Empiris untuk menyembuhkan Dismenore. <i>Siman</i> (KI 14): untuk mengatur Meridian Chong dan Ren serta menghilangkan Stasis Darah dan rasa nyeri. <i>Shuidao</i> (ST 28): untuk mengatur Meridian Chong dan Ren serta menghilangkan Stasis Darah dan rasa nyeri.		
	Jadwal terapi: 2–3 kali terapi per minggu sebanyak 7 kali sesi terapi.		
4	Pelaksanaan Terapi	Anjuran dan Saran: Mengurangi konsumsi makanan/minuman dingin. Menenangkan hati dan pikiran. Istirahat cukup. Rajin olahraga. Minum air putih yang cukup. Makan yang teratur. Rutin terapi Akupunktur. Menghindari konsumsi obat pereda nyeri, jika nyeri muncul kembali melakukan kompres air hangat.	
		Persiapan fasilitas, alat, dan bahan	Memeriksa kebersihan dan kerapian tempat tidur, jarum <i>filiform</i> ukuran 0,25 x 25 mm, 0,25 x 40 mm, dan kapas alkohol.
		Persetujuan partisipan	Ditandatangani persetujuan partisipan (lembar <i>informed consent</i>) pada tanggal 6 Maret 2023 sebelum dilakukan tindakan terapi.
		Penataan posisi partisipan	Partisipan diposisikan dalam posisi berbaring terlentang selama terapi. Dilanjutkan dengan posisi tengkurap. Terapi dilakukan selama kurang lebih 30 menit.
		Dekontaminasi tangan	Mencuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum

			menusukkan atau mencabut jarum <i>filiform</i> , karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar klien.					
		Pemakaian Alat Pelindung Diri	Masker medis.					
		Persiapan lokasi penusukan	Titik Akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan kapas alkohol 70%.					
		Persiapan jarum	Selalu menggunakan jarum <i>filiform</i> baru, dan hanya dibuka pada saat hendak menusukkan jarum <i>filiform</i> . Memeriksa apakah kondisi jarum <i>filiform</i> masih bagus atau tidak, seperti adanya karat atau jarum bengkok.					
		Durasi penjaruman	Jarum <i>filiform</i> dibiarkan tertancap selama 30 menit.					
		Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum <i>filiform</i> bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum <i>filiform</i> yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus.					
		Dekontaminasi peralatan	Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 70%.					
		Kesiapsiagaan	Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.					
		Tanggapan Tindakan (Responsi)	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.					
		Pencegahan risiko trauma dan cedera	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak mengubah posisi tubuh saat terapi.					
		Penyimpanan benda tajam	Memastikan semua jarum <i>filiform</i> atau benda tajam yang membahayakan partisipan disimpan di dalam tempat khusus.					
		Ketaatan asas kesehatan dan keselamatan	Tindakan Terapi Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.					
5	Evaluasi	Kelayakan kelanjutan terapi: Layak dilanjutkan.	Kelayakan kelanjutan terapi: Layak dilanjutkan.	Kelayakan kelanjutan terapi: Layak dilanjutkan.	Kelayakan kelanjutan terapi: Layak dilanjutkan.	Kelayakan kelanjutan terapi: Layak dilanjutkan.	Kelayakan kelanjutan terapi: Layak dilanjutkan.	Kelayakan kelanjutan terapi: Terapi selesai.
6	Prognosis dan Kesimpulan	Prognosis: Baik.	Prognosis: Baik.	Prognosis: Baik.	Prognosis: Baik.	Prognosis: Baik.	Prognosis: Baik.	Prognosis: Baik.
		Kesimpulan: Akupunktur dapat mengurangi keluhan penderita Nyeri Haid (Dismenore).	Kesimpulan: Akupunktur dapat mengurangi keluhan penderita Nyeri Haid (Dismenore).	Kesimpulan: Akupunktur dapat mengurangi keluhan penderita Nyeri Haid (Dismenore).	Kesimpulan: Akupunktur dapat mengurangi keluhan penderita Nyeri Haid (Dismenore).	Kesimpulan: Akupunktur dapat mengurangi keluhan penderita Nyeri Haid (Dismenore).	Kesimpulan: Akupunktur dapat mengurangi keluhan penderita Nyeri Haid (Dismenore).	Kesimpulan: Akupunktur dapat mengurangi keluhan penderita Nyeri Haid (Dismenore).

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pembahasan pada Pemeriksaan

Perbandingan data antara hasil pemeriksaan sesi terapi ke-1 (6 Maret 2023) dengan hasil pemeriksaan sesi terapi ke-7 (6 April 2023) didapatkan hasil, sebagai berikut:

Pada sesi terapi ke-1 (6 Maret 2023) didapatkan data:

- 1) Keluhan Utama: Nyeri haid pada perut bagian tengah bawah dan menjalar ke pinggang.
- 2) Pemeriksaan Pengamatan (*Wang*): Mimik wajah tidak ceria. Refleksi gerak kurang leluasa dan kurang cekatan. Ketika berjalan tangan memegang perut. Warna bibir merah keunguan. Lidah: Otot Lidah: gemuk, merah muda, ada bintik ungu di tepi. Nadi di Bawah Lidah: Nampak membesar.
- 3) Pemeriksaan Pendengaran dan Penciuman (*Wen*): -.
- 4) Pemeriksaan Wawancara (*Wen*): Sejarah Penyakit Sekarang: Nyeri haid perut bagian tengah bawah dan menjalar ke pinggang setiap saat haid sejak SMP. Nyeri mereda bila gumpalan darah berkurang. Gejala Penyakit Sekarang: Suka konsumsi minuman dingin setiap hari dan makanan dingin setiap hari dan makanan pedas. Darah menstruasi merah gelap. Terdapat gumpalan darah.
- 5) Pemeriksaan Perabaan (*Qie*): Perut bagian bawah: Nyeri tekan. Nadi Umum: Tenggelam, tegang, lemah.

Pada sesi terapi ke-7 (6 April 2023) didapatkan data:

- 1) Keluhan Utama: Nyeri haid pada perut bagian tengah bawah dan menjalar ke pinggang sudah tidak ada.

- 2) Pemeriksaan Pengamatan (*Wang*): Mimik wajah alami. Refleksi gerak leluasa. Ketika berjalan tegak. Warna bibir merah muda segar. Lidah: Otot Lidah: gemuk, merah muda, bintik ungu di tepi sudah tidak tampak. Nadi di Bawah Lidah: Tidak nampak membesar.
- 3) Pemeriksaan Pendengaran dan Penciuman (*Wen*): -.
- 4) Pemeriksaan Wawancara (*Wen*): Gejala Penyakit Sekarang: Sudah mengurangi konsumsi makanan/minuman dingin. Pola makan teratur. Darah menstruasi merah muda. Gumpalan darah sudah tidak ada.
- 5) Pemeriksaan Perabaan (*Qie*): Perut bagian bawah: Tidak ada tekan. Nadi Umum: Bertenaga.

Data tersebut di atas adalah perbandingan antara sebelum dengan sesudah dilakukan terapi sebanyak 7 kali. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa perbedaan hasil pemeriksaan pada sesi terapi ke-1 (6 Maret 2023) dengan hasil pemeriksaan pada sesi terapi ke-7 (6 April 2023). Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi perbaikan pada partisipan. Terjadinya perbaikan pada partisipan sesuai dengan teori yang ditulis oleh Cheng (2003), yang menyebutkan bahwa Stagnasi *Qi* Hati dapat menimbulkan ketidaklancaran pada aliran Jaras *Qi* di seluruh tubuh. Aliran Jaras *Qi* yang tidak lancar akan menimbulkan ketidaklancaran aliran Darah, yang selanjutnya akan menimbulkan terjadinya Stasis Darah. Stagnasi *Qi* dan Stasis Darah pada rahim akan menimbulkan ketidaklancaran aliran *Qi* dan Darah, yang selanjutnya akan menimbulkan terjadinya rasa nyeri saat haid. Selain itu, Stagnasi *Qi* dan Stasis Darah pada Rahim mengakibatkan aliran darah menstruasi menjadi tidak lancar, sehingga menimbulkan adanya gumpalan darah menstruasi, dan juga

menimbulkan terjadinya rasa nyeri saat haid. Terapi Akupunktur-Moksibusi akan dapat Melancarkan aliran *Qi* dan Darah, Menghilangkan Stasis Darah, dan Mengatur *Qi* Meridian *Chong* dan *Ren*, sehingga aliran *Qi* dan Darah pada rahim akan lancar kembali. Kelancaran aliran *Qi* dan Darah pada rahim akan dapat Menghilangkan Nyeri, sehingga menyebabkan hilangnya rasa nyeri saat haid pada partisipan.

4.2.2 Pembahasan pada Diagnosis

Berdasarkan data hasil pemeriksaan pada sesi terapi ke-1 (6 Maret 2023), maka Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan yaitu Penyakit Nyeri Haid (Dismenore) dengan Sindrom Stagnasi *Qi* Hati. Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan tersebut sesuai dengan Cheng (2003) yang menyebutkan bahwa Sindrom Stagnasi *Qi* Hati menunjukkan gejala dan tanda: rasa nyeri di perut bagian bawah, biasanya dimulai sebelum haid, darah haid keluar lambat tidak lancar, jumlah sedikit, warna darah haid ungu gelap disertai dengan gumpalan, nyeri bengkak di bagian perut bawah, rasa nyeri berkurang dengan keluarnya gumpalan, nyeri bengkak di daerah hipokondrium dan payudara, lidah keunguan dengan bintik ungu di tepi lidah, serta nadi tenggelam dan tegang kawat.

Pada sesi terapi ke-2 (9 Maret 2023) hingga sesi terapi ke-7 (6 April 2023), Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan masih tetap, yaitu Penyakit Nyeri Haid (Dismenore) dengan Sindrom Stagnasi *Qi* Hati, namun klien (partisipan) sudah mengalami perbaikan.

4.2.3 Pembahasan pada Terapi

Berdasarkan Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan pada sesi terapi ke-1 (6 Maret 2023), maka ditetapkan Prinsip dan Cara Terapi: Melancarkan Aliran *Qi*

dan Darah. Menghilangkan Stasis Darah. Mengatur *Qi* Meridian *Chong* dan *Ren*. Menghilangkan Nyeri. Titik Akupunktur yang dipilih adalah sebagai berikut:

- *Zhongji* (CV 3): untuk mengatur *Qi* dalam Meridian *Chong* dan *Ren*.
- *Xuehai* (SP 10): melancarkan aliran Darah dan menstruasi.
- *Diji* (SP 8): melancarkan aliran Darah dan menstruasi.
- *Taichong* (LR 3): melancarkan Stagnasi *Qi* Hati.
- *Hegu* (LI 4): melancarkan jaras *Qi* dan aliran Darah sehingga dapat menghilangkan rasa nyeri.
- *Ciliao* (BL 32): Titik Empiris untuk menyembuhkan Dismenore.
- *Siman* (KI 14): untuk mengatur Meridian *Chong* dan *Ren* serta menghilangkan Stasis Darah dan rasa nyeri.
- *Shuidao* (ST 28): untuk mengatur Meridian *Chong* dan *Ren* serta menghilangkan Stasis Darah dan rasa nyeri.

Pada sesi terapi ke-2 (9 Maret 2023) hingga sesi terapi ke-7 (6 April 2023), tidak ada penambahan dan pengurangan pada pemilihan Titik Akupunktur, karena dengan pemilihan Titik Akupunktur seperti tersebut di atas klien (partisipan) sudah mengalami perbaikan.

Terapi yang digunakan tersebut sesuai dengan Cheng (2003) yang menyebutkan bahwa pemberian Akupunktur-Moksibusi pada Titik Akupunktur tersebut di atas akan dapat Melancarkan aliran *Qi* dan Darah, Menghilangkan Stasis Darah, dan Mengatur *Qi* Meridian *Chong* dan *Ren*, sehingga aliran *Qi* dan Darah pada rahim akan lancar kembali. Kelancaran aliran *Qi* dan Darah pada rahim akan dapat Menghilangkan Nyeri, sehingga menyebabkan hilangnya rasa nyeri saat haid pada partisipan.